

BAB III

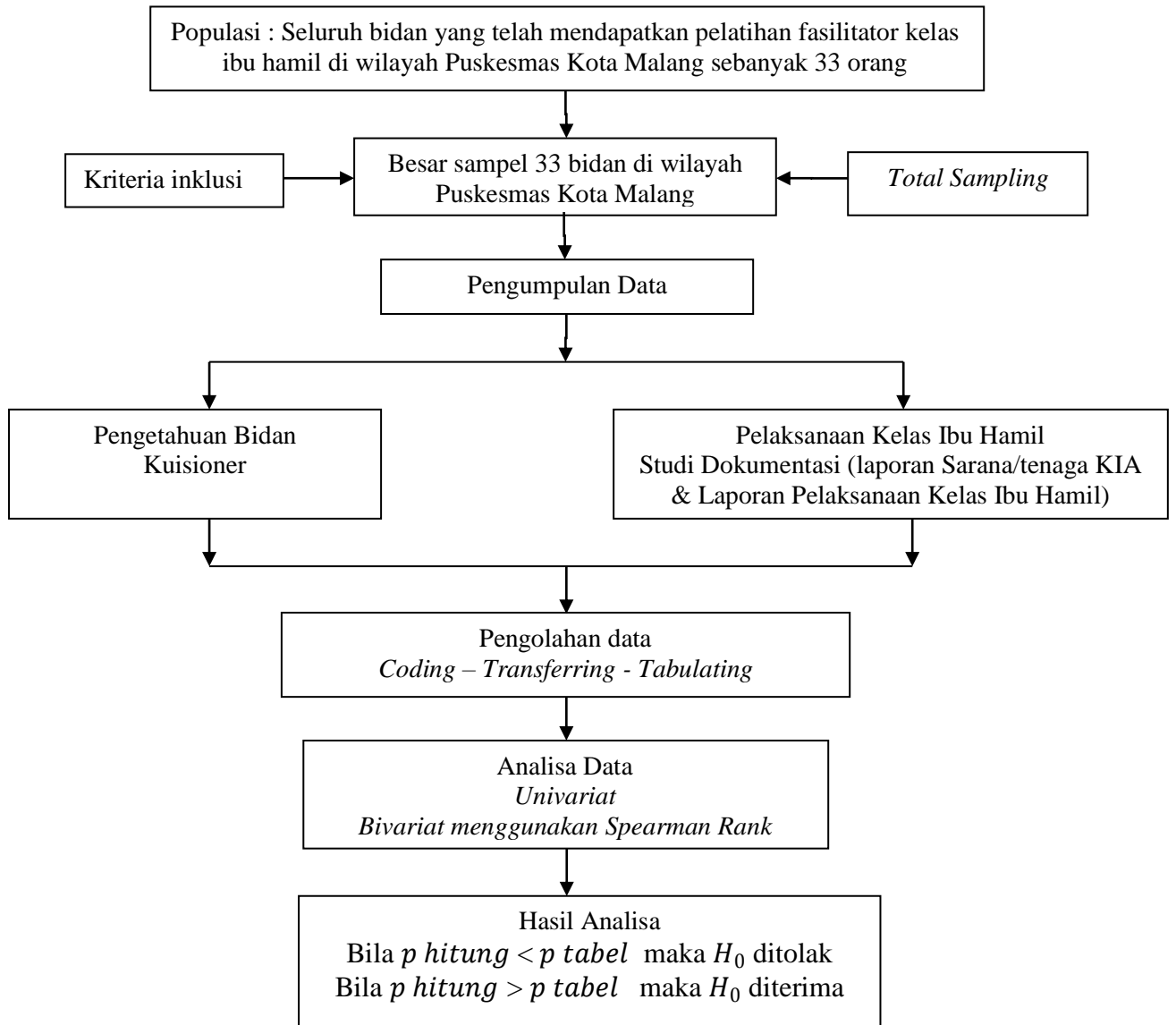
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampling, dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variable, kriteria inklusi dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, etika penelitian, dan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menghubungkan antara pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Kota Malang. Data pengetahuan bidan dan pelaksanaan kelas ibu hamil diperoleh secara bersamaan dalam satu waktu dengan melakukan pembagian kuisioner dan studi dokumentasi pada laporan pelaksanaan kelas ibu hamil tahun 2016. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama , akan tetapi baik variabel independen maupun dependen dinilai hanya satu kali saja.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Bidan Tentang Kelas Ibu Hamil dengan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang telah mendapatkan pelatihan fasilitator di wilayah Puskesmas Kota Malang yakni berjumlah 33 orang.

3.3.2 Sample

Besar sampel pada penelitian ini adalah 33 bidan yang telah mendapatkan pelatihan menjadi fasilitator kelas ibu hamil.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh anggota populasi dipilih menjadi sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 variabel :

3.4.1 Variabel independen/variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Dalam penelitian ini pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil sebagai variabel independen/variabel bebas.

3.4.2 Variabel dependen/variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini pelaksanaan kelas ibu hamil sebagai variabel dependen/variabel terikat.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bidan yang telah mendapatkan pelatihan sebagai fasilitator kelas ibu hamil.

3.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bidan yang tidak bersedia menjadi responden.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional meliputi variabel yang mendefinisikan, cara pengukuran, hasil ukur atau kategori dan skala pengukuran (Notoatmodjo 2012). Definisi operasional pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Parameter
Pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil	Rata-rata kemampuan bidan dalam menjawab pertanyaan mengenai teknis pelaksanaan kelas ibu hamil dalam kuisisioner pada satu puskesmas yang meliputi 1. Tahap-tahap pelaksanaan kelas ibu hamil 2. Kegiatan pelaksanaan kelas ibu hamil 3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan kelas ibu hamil	Kuisisioner	Ordinal	Baik jika jawaban benar 76-100% Cukup jika jawaban benar 56-75% Kurang jika jawaban benar <56%

Pelaksanaan kelas ibu hamil	Pencapaian keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil yang diukur berdasarkan indikator proses dengan jumlah 4 sub indikator	Studi dokumentasi	Ordinal	Baik jika mencapai 76-100% dari total indikator Cukup jika mencapai 56-75% dari total indikator Kurang jika mencapai <56% dari total indikator
	Indikator Proses: 1. Petugas kesehatan sebagai fasilitator adalah presentase jumlah bidan yang telah dilatih menjadi fasilitator dibagi dengan jumlah kelas ibu hamil pada satu puskesmas	Studi dokumentasi	Nominal	1 = Tercapai jika 100% 0 = Tidak tercapai jika < 100%
	2. Suami / keluarga yang hadir	Srudi dokumentasi	Nominal	1 = Tercapai jika \geq 1x hadir 0 = Tidak tercapai jika tidak pernah hadir
	3. Kader yang terlibat	Srudi dokumentasi	Nominal	1 = Tercapai jika \geq 1 kader 0 = Tidak tercapai jika < 0 kader
	4. Frekuensi pelaksanaan kelas ibu hamil	Srudi dokumentasi	Nominal	1 = Tercapai jika \geq 4x 0 = Tidak tercapai jika < 4x

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wilayah Kota Malang

3.7.2 Waktu

Pada tanggal 17 Juli sampai dengan 4 Agustus 2017

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan :

1. Kuesioner berisi materi tentang teknis pelaksanaan kelas ibu hamil untuk mengukur variabel pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil.
2. Data sekunder yakni laporan sarana/tenaga KIA dan laporan pelaksanaan kelas ibu hamil tahun 2016 dari Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mengukur variabel pelaksanaan kelas ibu hamil.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai pengetahuan ibu menggunakan kuisisioner. Sedangkan untuk memperoleh data pelaksanaan kelas ibu hamil dengan menggunakan data sekunder berupa laporan sarana/tenaga KIA dan laporan pelaksanaan kelas ibu hamil tahun 2016 dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

Adapun tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Mengajukan rekomendasi penelitian ke komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Mengurus surat izin penelitian kepada Program Studi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang ditujukan kepada seluruh Puseksmas Di Kota Malang.
- c. Melakukan ijin penelitian ke BANGKESBANGPOL dan diteruskan ke Dinas Kesehatan Kota Malang. Kemudian mendapat surat ijin

melaksanakan penelitian di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Malang.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang kepada Kepala Tata Usaha masing-masing Puskesmas
- b. Menentukan bidan sesuai dengan kriteria inklusi dan menjelaskan tujuan dari penelitian.
- c. Membuat kesepakatan untuk kontrak waktu dengan bidan.
- d. Memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian kepada bidan.
- e. Setelah bidan setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*).
- f. Membagikan kuisisioner kepada bidan untuk diisi terkait dengan materi pelaksanaan kelas ibu hamil.
- g. Memberikan waktu selama 30 menit untuk mengisi kuisisioner dan peneliti menunggu kuisisioner sampai selesai di isi.
- h. Mengambil data sekunder berupa berupa laporan sarana/tenaga KIA dan laporan pelaksanaan kelas ibu hamil tahun 2016 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang.
- i. Mencatat data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.10 Teknik Pengolahan Data

3.10.1 Coding

Setelah semua data disunting, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding", yakni mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

- a. Kode responden : diberi kode R1, R2, R3
- b. Umur responden
 - 0 = 18 – 40 tahun
 - 1 = 40 - 60 tahun
 - 2 = >60 tahun
- c. Pendidikan
 - 1 = DIII
 - 2 = DIV
- d. Lama masa kerja
 - 0 = <5 tahun
 - 1 = >5 tahun
- e. Status kepegawaian
 - 0 = Non PNS
 - 1 = PNS
- f. Scoring tingkat pengetahuan
 - 0 = jawaban salah
 - 1 = jawaban benar
- g. Scoring pelaksanaan kelas ibu hamil

0 = target tercapai

1 = target tidak tercapai

h. Kriteria tingkat pengetahuan

0 = Baik

1 = Cukup

2 = Kurang

i. Kriteria pelaksanaan kelas ibu hamil

0 = Baik

1 = Cukup

2 = Kurang

3.10.2 *Transferring*

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam *mastersheet* yang telah ada (data terlampir).

3.10.3 *Tabulating*

Memasukkan data dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase

3.11. Teknik Analisis Data

3.11.1. Analisis Univariat

Bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel sebagai berikut:

- a. Karakteristik umum responden yang meliputi umur, pendidikan, lama masa kerja, status kepegawaian dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

b. Pengetahuan

- 1) Setiap jawaban benar akan diberikan score 1 dan jika salah diberikan score 0.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{20} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai pengetahuan akan di klasifikasikan berdasarkan parameter berikut ini:

Dikatakan baik jika jawaban benar 76-100%

Dikatakan cukup jika jawaban benar 56-75%

Dikatakan kurang jika jawaban benar <56%

- 2) Untuk mengetahui pengetahuan bidan dalam satu puskesmas dilakukan rata-rata hasil nilai kuisisioner pengetahuan, sehingga didapatkan satu nilai pengetahuan pada satu puskesmas.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah nilai bidan}}{\text{jumlah bidan}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai pengetahuan akan di klasifikasikan berdasarkan parameter berikut ini:

Dikatakan baik jika jawaban benar 76-100%

Dikatakan cukup jika jawaban benar 56-75%

Dikatakan kurang jika jawaban benar <56%

c. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil

Pelaksanaan kelas ibu hamil di nilai dari indikator proses yang terdiri dari 4 sub indikator. Dilakukan *scoring* terhadap 4 sub indikator tersebut. Score 0 jika target tidak tercapai dan score 1 jika target tercapai. Didapatkan score maksimal 4 dan minimal 0, berikut ini cara perhitungan pencapaian score berdasarkan masing-masing indikator:

1) Petugas kesehatan sebagai fasilitator :

$$\frac{\text{jumlah fasilitator}}{\text{jumlah kelas ibu hamil}} \times 100\%$$

2) Suami / keluarga yang hadir

3) Kader yang terlibat

4) Frekuensi pelaksanaan kelas ibu hamil

Setelah didapatkan score untuk masing-masing responden dilakukan penilaian pelaksanaan kelas ibu hamil.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah score}}{4} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai pelaksanaan kelas ibu hamil dikategorikan sebagai berikut:

Dikatakan baik jika mencapai 76-100% dari total indikator

Dikatakan cukup jika mencapai 56-75% dari total indikator

Dikatakan kurang jika mencapai <56% dari total indikator

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelas ibu hamil dengan

pelaksanaan kelas ibu hamil. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* melalui program komputer. Nilai *p value* yang didapatkan dari hasil analisis dibandingkan dengan signifikansi 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun hipotesis

H_1 : ada hubungan antara pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil.

- b. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* karena jenis data dari kedua variabel adalah ordinal.

Rumus dari *Spearman Rank* adalah

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi *Spearman Rank*

d_i : selisih ranking X dan ranking Y

n : jumlah data

- c. Menentukan taraf signifikansi (α) yang sesuai yaitu 0,05

- d. Kesimpulan

Jika nilai ρ hitung $>$ ρ tabel maka ada hubungan antara pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil

Jika nilai ρ hitung $<$ ρ tabel maka tidak ada hubungan antara pengetahuan bidan tentang kelas ibu hamil dengan pelaksanaan kelas ibu hamil

1.13 Etika Penelitian

3.13.1 *Etical clearance*

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti mengajukan ijin ke komite etik Poltekkes Kemenkes Malang dan setelah mendapatkan persetujuan dari komisi etik peneliti melaksanakan penelitian.

3.13.2 Ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin penelitian kepada tempat penelitian. Kemudian mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh prodi DIV Kebidanan Malang POLTEKKES KEMENKES Malang.

3.13.3 *Informed consent*

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

3.13.4 *Anonimity* (Tanpa nama)

Yaitu peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.13.5 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.